

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan memiliki budi pekerti yang luhur serta mampu bersaing di era globalisasi.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 juga menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.

Satuan pendidikan yang disebut sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan satuan pendidikan luar sekolah meliputi keluarga, kelompok belajar, kursus dan satuan pendidikan yang sejenis. Salah satu jenjang pendidikan formal

tersebut adalah Perguruan Tinggi. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban melaksanakan dharma bhakti yang meliputi; pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga bentuk dharma itu dilakukan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap. Kegiatan kemahasiswaan juga dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa dan prestasi di bidang akademik. Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif, baik dalam bidang pengembangan ilmu teknologi dan seni agar menjadi manusia yang unggul dan berkualitas di masa depan. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta sangat mendukung sekali dengan adanya kegiatan kemahasiswaan. Hal ini tercantum dalam salah satu tujuan UNY tahun 2006-2010, yakni "Meningkatkan sinergi lembaga kemahasiswaan, kemandirian dan kreativitas mahasiswa dan kegiatan kemahasiswaan" (Peraturan Akademik UNY, 2006). Organisasi kemahasiswaan tentu saja banyak kita jumpai di universitas, karena organisasi memang sangat penting sekali bagi para mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, kepribadian maupun intelektualnya. Mulai dari organisasi tingkat universitas, fakultas dan jurusan, di antaranya adalah jurusan Pendidikan Ekonomi.

Banyak wadah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, diantaranya meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di tingkat Fakultas, Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) di tingkat Fakultas, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat Universitas, Unit Kegiatan Mahasiswa di tingkat Fakultas yaitu Al Ishlah dan Screen (kegiatan penelitian), Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (HMPE) dan masih banyak lagi. Diantara mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bertujuan hanya ingin mempunyai banyak teman, pengalaman berorganisasi dan dapat beasiswa. Namun ada yang benar-benar ingin mengembangkan kemampuan, bakat dan minat mereka.

Di Universitas Negeri Yogyakarta prodi Pendidikan Ekonomi berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi. Sebagian dari mahasiswa Pendidikan

Ekonomi aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (HMPE). HMPE merupakan sebuah lembaga eksekutif di tingkat jurusan yang memiliki fungsi sebagai lembaga untuk meningkatkan keterampilan manajemen berorganisasi mahasiswa dan menjadikan wadah untuk mengembangkan keterampilan serta potensi mahasiswa pendidikan ekonomi. Pengurus dan anggotanya merupakan mahasiswa pendidikan ekonomi yang dipilih melalui hasil seleksi ketika ketua sudah terpilih melalui pemilwa (pemilihan mahasiswa). Di dalam HMPE terdapat berbagai bidang kegiatan seperti Litbang (bergerak di bidang penelitian), Miba (bidang penyaluran bakat), Kesma (bidang kesejahteraan mahasiswa), Pemberdayaan Ekonomi (bergerak di bidang wirausaha) dan WPJ (bergerak di bidang pemberian informasi yang terbaru mengenai perkembangan HMPE). Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi ini dapat menumbuhkan motivasi yang akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan penelitian dalam skripsinya Yudistira Ardana tahun 2011 tentang keaktifan berorganisasi, dilakukan survey terhadap beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang aktif dalam organisasi, diantaranya adalah sulitnya membagi waktu secara baik antara kegiatan organisasi dengan kegiatan belajar. Hal itu dibuktikan dengan mereka melalaikan kuliah seperti kurang disiplin masuk kuliah atau terlambat masuk kuliah dan jarang mengumpulkan tugas tepat waktu. Kalaupun bisa masuk kuliah, mereka mengalami kelelahan

ketika kuliah sedang berlangsung. Hal inilah yang dapat membuat nilai mahasiswa yang aktif dalam organisasi menurun. Mahasiswa yang aktif dan terlalu sibuk dalam organisasi juga dapat menyebabkan motivasi belajar mahasiswa menurun, seperti malas belajar, tidak tekun dalam mengerjakan tugas dan terkadang ada beberapa yang hanya meminjam tugas yang sudah selesai dikerjakan teman. Semua itu merupakan konsekuensi yang harus diterima oleh mahasiswa yang aktif. Tetapi tidak semua mahasiswa yang aktif dalam organisasi mengalami masalah tersebut, banyak juga mahasiswa yang aktif dalam organisasi yang prestasi belajarnya malah tinggi, bahkan bisa berprestasi di luar kampus, seperti berwirausaha. Di sisi lain mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi pun banyak yang mengalami masalah seperti di atas, dan prestasi belajarnya tidak lebih baik dari mahasiswa yang aktif dalam organisasi (Yudistira Ardana, 2011: 6).

Sebagai mahasiswa, keberhasilan menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan prestasi yang memuaskan tanpa mengesampingkan kegiatan organisasi yang merupakan kesenangannya adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa tersebut. Di dunia perguruan tinggi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan indikator utama dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain. Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK yang umumnya diperoleh dari proses selama kuliah, selama periode tertentu dan

diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya. Prestasi belajar yang rendah pada mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya, karena mereka harus mengulang mata kuliah tertentu pada semester berikutnya sehingga masa studinya mundur. Ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan kondisi psikis yang turut menentukan keberhasilan mahasiswa, sebab dengan adanya motivasi yang positif, mahasiswa akan bergerak untuk melakukan aktifitas belajar. Mengingat pentingnya motivasi dalam belajar, maka dalam proses pembelajaran perlu senantiasa diusahakan untuk menumbuhkan motivasi yang positif di setiap kesempatan, terutama dalam proses pembelajaran di kelas agar timbul gairah untuk belajar.

Motivasi belajar itu bukan sekedar dorongan untuk berbuat melainkan mengacu pada suatu ukuran keberhasilan penilaian terhadap tugas belajar yang ia kerjakan. Namun yang menjadi persoalan adalah setiap mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang kuat dan ada yang lemah. Motivasi belajar yang lemah dapat ditunjukkan dengan mahasiswa yang malas belajar, tidak tekun dalam mengerjakan tugas, terkadang ada beberapa mahasiswa yang hanya meminjam tugas yang sudah selesai dikerjakan oleh teman dan tidak mau bertanya walaupun sering mengalami kesulitan belajar.

Selain faktor keaktifan berorganisasi, faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu gaya belajar. Gaya belajar adalah cara seseorang menyerap informasi (pelajaran), mengingat informasi tersebut dan cara berfikir dalam memecahkan soal atau masalah yang didasarkan pada kepribadian peserta didik tersebut. Dalam hal ini gaya belajar juga termasuk faktor penunjang belajar yang penting. Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Gaya belajar juga memiliki beberapa variabel antara lain faktor persepsi dan pemrosesan informasi, faktor motivasi, dan faktor psikologi. Terdapat beberapa macam gaya belajar yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Sedangkan prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki peserta didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Dalam suatu kelas ada banyak peserta didik didalamnya dan setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda pula tetapi cara mengajar yang diberikan dosen sama, sehingga akan memengaruhi motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Siti Mustafidah tahun 2009 tentang gaya belajar, kadangkala siswa belum mengetahui dan memahami gaya belajar yang dimilikinya. Sebagian besar masih beranggapan bahwa belajar itu merupakan sebuah tuntutan bukan merupakan sebuah kebutuhan sehingga mereka jarang memperdulikan bagaimana cara belajar yang menyenangkan untuk dirinya, karena

bagaimanapun dengan memahami gaya belajar yang dimilikinya mahasiswa akan lebih optimal dalam belajar, sehingga secara disadari maupun tidak hal tersebut akan meningkatkan prestasi belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Prestasi mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi sebagian jelek dan sebagian berhasil dalam studinya.
2. Mahasiswa sulit membagi waktu secara baik antara kuliah dan kegiatan luar kuliah.
3. Motivasi belajar mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi sebagian tinggi dan segian rendah.
4. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi sering kelelahan ketika kuliah sedang berlangsung.
5. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi banyak yang berprestasi di kampus maupun luar kampus.
6. Mahasiswa tidak mengetahui dan memahami gaya belajar yang dimilikinya.
7. Gaya belajar setiap mahasiswa berbeda-beda, sehingga akan memengaruhi motivasi dan prestasi belajarnya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah untuk memperjelas permasalahan yang diteliti agar lebih terfokus dan mendalam.

Penelitian ini memokuskan terhadap motivasi dan prestasi belajar pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi motivasi belajar yaitu keaktifan organisasi, *self competition*, ekstrakurikuler dan gaya belajar dan prestasi belajar yaitu faktor internal (jasmaniah dan psikologis), faktor eksternal (sosial, budaya, lingkungan dan spiritual), keaktifan berorganisasi dan gaya belajar. Agar dalam penelitian ini dapat membahas dengan lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka faktor yang memengaruhi motivasi dan prestasi belajar ini dipilih dua faktor yaitu keaktifan berorganisasi dan gaya belajar.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

2. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi/sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya upaya mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
 - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Memberikan masukan kepada mahasiswa agar meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam bidang kependidikan.
- c. Sebagai sumbangan informasi bagi Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri Yogyakarta khususnya dosen jurusan Pendidikan Ekonomi untuk dapat membantu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.